

Studi Desain *Prototype Compact house* untuk Lahan Terbatas di Wilayah Perkotaan

Nurul Ni'matusaumi¹ dan Indyah Martiningrum²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: nimatussaumi@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk yang tinggi di Indonesia merupakan masalah yang menyebabkan kebutuhan akan lahan hunian terus meningkat namun tidak diimbangi dengan ketersediaan lahan terutama pada wilayah perkotaan. Maka dari itu dipilihlah solusi *compact house* yang dalam perancangannya mempertimbangkan bagaimana sebuah bangunan dapat mewadahi berbagai aktivitas yang ada serta mempertimbangkan aspek kenyamanan penghuni. Perancangan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana merancang *compact house* yang dapat mewadahi kegiatan sehari-hari khususnya masyarakat kota. Metode desain digunakan adalah metode pendekatan desain strukturalisme yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan mengembangkan taksonomi dari beberapa karya desain. Berdasarkan studi desain *compact house* yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil berupa beberapa konsep desain *compact house* yang berangkat pada beberapa hal, yaitu pemanfaatan area ground pada *compact house* terdiri dari area RTH dan area bangunan, sirkulasi pada bangunan menggunakan sirkulasi linear, zonasi ruang berurut dari public ke privat, hubungan ruang terdiri dari visual, spasial, dan visual spasial, area sirkulasi vertikal dan servis yaitu toilet disusun sejajar secara vertikal, bentuk atap datar, material bukaan eksterior menggunakan baja ringan pada bingkai dan kaca pada bagian utama, material lantai menggunakan vinyl, serta Jenis furnitur yang digunakan adalah *standing furnitur* dan *bulit in furniture*.

Kata kunci: Lahan Terbatas, *Compact house*, Strukturalisme

ABSTRACT

High population growth in Indonesia is a problem that causes the need for residential land to continue to increase but is not matched by the availability of

land, especially in urban areas. Therefore, a compact house solution was chosen which in its design considered how a building can accommodate various existing activities and the comfort aspects of the occupants. This design was carried out to find out how to design a compact house that can accommodate daily activities, especially in urban communities. The design method used is a structuralism design approach which aims to identify patterns and develop a taxonomy of several design works. Based on the compact house design studies that have been carried out, the results are obtained in the form of several compact house design concepts that depart from several things, namely the utilization of the ground area in the compact house consisting of green space and building areas, circulation in buildings using linear circulation, zoning space sequentially from public to private, spatial relations consisting of visual, spatial, and visual-spatial, vertical circulation and service areas, namely toilets arranged vertically parallel, flat roof shape, exterior opening material using mild steel on the frame and glass on the main part, floor material using vinyl, and the type of furniture used is standing furniture and built-in furniture.

Keywords: Limited Land, Compact house, Structuralism